BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat dan akurat. Terutama di negara Indonesia, melihat dari sumber daya manusia yang sangat potensial diharapkan setiap perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian Indonesia kemungkinan dapat bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya.

Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa dari Lembaga konsultan pendidikan merupakan sistem yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena untuk memperlancar Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa diperlukan sebuah program aplikasi komputer untuk mengolah data pendidikan, yang mana dalam penerapannya harus disesuaikan dengan sistem yang diterapkan di perusahaan.

PT Makara Insan Cipta menerima pendapatan dari uang pendaftaran dan pembayaran bimbingan belajar. Pada saat pencatatan dimulai dari penerimaan siswa, pembayaran bimbingan belajar, dan laporan keuangan belum memenuhi standar akuntansi dan menggunakan Microsoft Excel sebagai sebagai alat hitung dan pembuatan tabel saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lalukan terhadap PT Makara Insan Cipta ini, penulis dapat memilih topik dalam penyusunan tugas akhir ini melihat dari permasalahan-permasalahan yang ada pada PT Makara Insan Cipta ini terutama pada bagian keuangan maka penulis dapat mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA PADA STUDI KASUS PUSAT BIMBINGAN DAN KONSULTASI BELAJAR PT MAKARA INSAN CIPTA DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 7.0 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

Penulis melakukan penelitian pada salah satu perusahaan di Jakarta yaitu PT. MAKARA INSAN CIPTA, yang beralamat di Jalan Salemba Tengah No.63 Selemba Jakarta Pusat, No Telepon. (021) 3908158 Fax. (021) 3908158.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana struktur organisasi dan *job description* pada PT. Makara Insan Cipta.

B. Bagaimana Sistem Akuntansi Pendapatan yang terjadi di Bagian Keuangan pada PT Makara Insan Cipta.

C. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT Makara Insan Cipta, dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. dan Microsoft SQL 7.0 *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan dapat terarah maka penulis membuat batasan masalah yaitu mengenai:

A. Struktur organisasi dan *job description* yang akan dibahas oleh penulis dibatasi hanya pada tempat bagian penulis melakukan penelitian yaitu pada Bagian Keuangan. Pada usulan struktur organisasi penulis mengusulkan Bagian Akuntansi dan mengusulkan *job description.*

B. Sistem Akuntansi Pendapatan yang akan dibahas meliputi pendapatan dari pendaftaran dan pembayaran bimbingan belajar yang terjadi di Bagian Keuangan yaitu pendapatan dari pendaftaran dan pembayaran bimbingan belajar. Bagian keuangan merekap Formulir Pendaftaran, Formulir Pembatalan, Kwitansi Pendaftaran, Kwitansi Pembatalan dan membuat Laporan Keuangan. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan peneliti adalah *Cash Basic,* karena pencatatan dilakukan pada saat mengakui pendapatan dan akan mengakui beban apabila telah dikeluarkan.

C. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan PT Makara Insan Cipta penulis batasi dengan menggunakan bahasa pemograman Microsoft

Visual Basic 6.0 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, laporan keuangan, laba rugi, laporan keuangan neraca dan Microsoft SQL 7.0 sebaagi databasnya yang berbasis *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan khususnya di Bagian Keuangan pada PT. Makara Insan Cipta.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengusulkan struktur organisasi dan *job description* pada PT. Makara Insan Cipta
B. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pendapatan yang terjadi di Bagian Keuangan pada PT. Makara Insan Cipta.
C. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. Makara Insan Cipta dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0 Berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: “Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.” (2005:107)

Definisi unit analisis dalam situs *http://metolit.blogspot.com/2008/11/unit-analisis_14.html*, mendeskripsikan bahwa: ”Unit analisis adalah pada level mana data ingin kita kumpulkan. Penentuan unit analisis ini penting agar kita tidak salah dalam pengumpulan data dan pengambilan simpulan nantinya.” (2008)

Berdasarkan definisi dia atas maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah penentuan data yang ingin kita kumpulkan, agar tidak salah dalam

mengumpulkan dan mengambil simpulan. Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pendapata pada PT Makara Insan Cipta yang beralamatkan di Jalan Salemba Tengah No.63 Jakarta, Tlp (021) 3908158, fax (021) 3908158.Yang bergerak dalam bidang jasa bimbingan belajar. Unit analisis yang digunakan oleh penulis adalah Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan.

1.5.2 Populasi

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”Populasi adalah seluruh item yang ada.” (2005:631)

Definisi populasi menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” (2005: 271)

Berdasarkan Definisi di atas penulis mengambil populasi pendapatan periode 2007-2008 dari bidang bimbingan belajar pada PT. Makara Insan Cipta yang beralamatkan di Jalan Salemba Tengah No.63 Jakarta.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan, penulis menguraikan tentang pendapatan jasa pada PT. Makara Insan Cipta Jakarta yang bergerak di bidang bimbingan belajar.Penulis meneliti di bagian keuangan karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programnya.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. (2005:84)

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam melakukan penelitian, penulis bertujuan memperoleh data yang dapat dipercaya.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh Penulis adalah Penelitian Akademik. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan". (2002: 5)

Berdasarkan defnisi di atas penulis memilih jenis penelitian akademik karena Penulis mencoba menerapkan teori yang penulis dapatkan sesuai dengan judul penelitian pada PT. Makara Insan Cipta. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa: "Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan." (2002: 91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Penulis menggunakan data tersebut karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat, dan berbentuk angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"A Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer/SekunderDesain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2003: 88)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2003: 54)

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa: "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005: 47)

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti mengambil simpulan bahwa metode penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan cara memilih dan memutuskan masalah yang akan diteliti. Setelah itu peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan dan menelusuri sumber-sumber keputusan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian juga harus melakukan kegiatan kerja lapangan untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian yang dilakukan.

Penulis menggunakan metode ini sehingga hasil dari analisis data tersebut menghasilkan penggambaran sistem yang dapat menggambarkan atau menggali permasalahan yang mungkin ada di lapangan. Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah agar mendapat hasil analisis yang dapat menghasilkan penggambaran tentang sistem yang kelak akan dapat memudahkan pekerjaan bagi setiap bagian perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,*, menyatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

"A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.

1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis."(2005:175)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi pengembangan sistem sebagai berikut: "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2004:68)

Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa pengembangan sistem sebagai berikut:

”Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.(2004:59)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

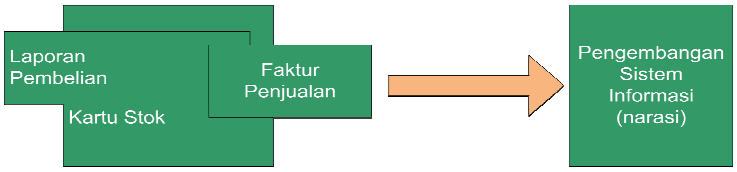
Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem manajemen basis data adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> ”Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya”. (2004:69)

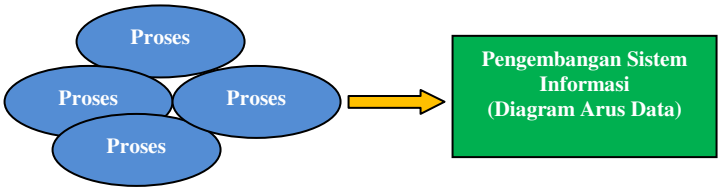


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran

B. Metodologi yang berorientasi proses

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi proses sebagai berikut: ”Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”. (2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

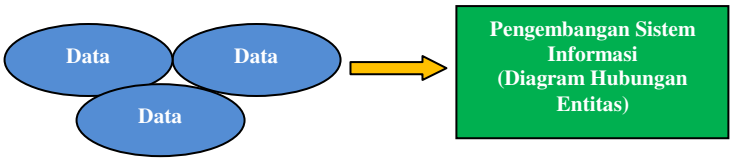


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses

A. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi data sebagai berikut: ”Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)”. (2004:71)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data

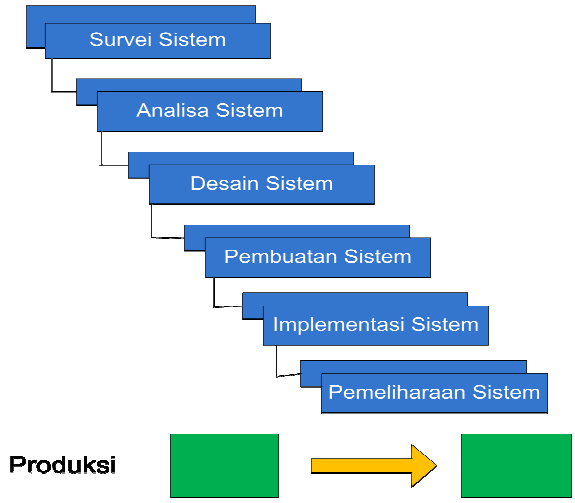
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Penulis dalam melakukan tahapan demi tahapan pada pengembangan sistem informasi menggunakan Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*, definisi

waterfall menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> ”Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan”.(2004:62)

Struktur pengembangan sistem *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.4



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

1.7 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi akademis, ataupun bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian.

A. Kegunaan Operasional, kegunaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk kasus yang telah diteliti untuk kemajuan perusahaan. Selain itu dapat menjadi bahan referensi dalam hal penyelesaian permasalahan yang terjadi di perusahaan.

B. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Memberikan pengalaman serta menambah wawasan dalam dunia kerja. Dan sebagai bahan kajian baik secara teoritis maupun praktek yang terjadi di lapangan atau dunia usaha, sehingga dapat menjadi bahan

masukan positif bagi perguruan tinggi dan perusahaan yang bersangkutan.

2. Bagi Peneliti lanjutan

   Kegunaan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi penelitian di bidang atau masalah yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

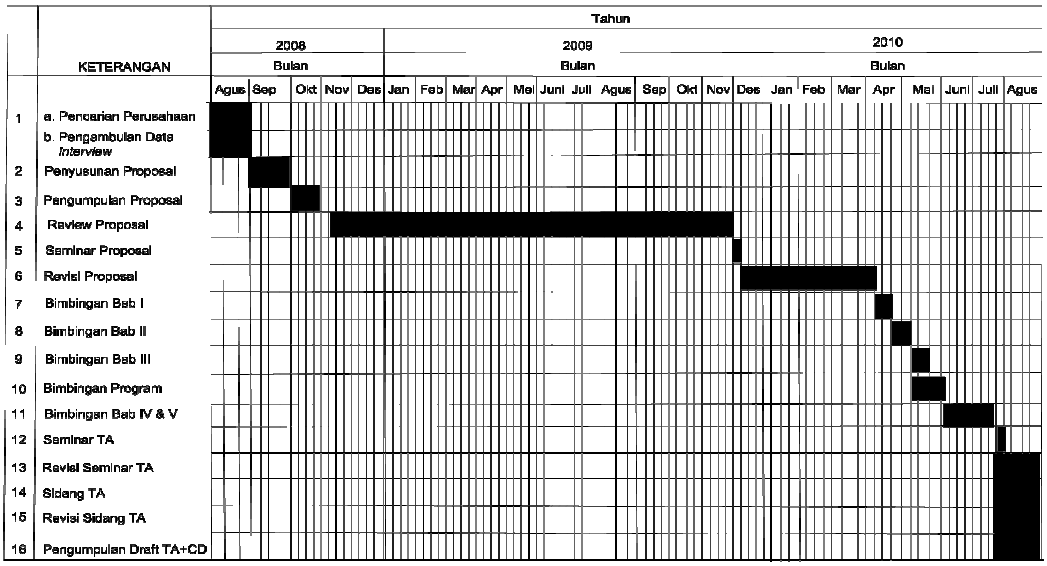
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Makara Insan Cipta di Jl. Salemba Tengah No.63 Jakarta, merupakan perusahaan Jasa yang bergerak di bidang Bimbingan Belajar. Peneliti melakukan penelitian pada bagian Keuangan mengenai perancanagan sistem manajemen basisdata pendapatan bimbingan belajar.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian penulis laksanakan pada bulan Agustus 2008 sampai bulan Juli 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian, maka penulis membuat *time schedule* penelitian yang dapat dijadikan pedoaman atau acuan dalam penulisan laporan tugas akhir. Adapun *time schedule* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada PT. MAKARA INSAN CIPTA JAKARTA terdiri dari lima bab. Untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan penelitian ini, penulis akan menguraikan susunan laporan penelitian ini secara garis besarnya dimana setiap babnya akan dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan isi penelitian. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metodologi penelitian, rekayasa perangkat lunak, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang sistem yang meliputi perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, karakteristik sistem, informasi meliputi karakteristik informasi, Akuntansi, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa, pengertian Pendapatan Jasa yang meliputi catatan, dokumen, fungsi yang terkait. Terkait bentuk jenis dan bidang perusahaan, alat pengembangan sistem yang meliputi Diagram Konteks, DFD, bagan alir, ERD, kardinalitas, relasi, Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft SQL Server 7.0, Crystal Report.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat berdirinya PT. Makara Insan Cipta, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, diagram konteks yang berjalan,

data flow diagram yang berjalan, kamus data yang berjalan, bagan alir yang berjalan, dan kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA

Bab ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan jasa yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulakan diantaranya yaitu diagram konteks yang diusulkan, DFD *Level* yang diusulkan, kamus data yang diusulkan, bagan alir sistem yang diusulkan, ERD yang diusulkan, perancangan struktur table, perancangan struktur menu pada bagian Keuangan, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program, konversi sistem, kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari penulis untuk pengembangan *software* yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.